

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
 Posisi/Laporan : December 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan ( Sep / 2022 )					Posisi Tanggal Laporan ( Dec / 2022 )					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	17,627,924,523,905	-	-	1,033,860,521,632	18,661,785,045,537	18,418,182,532,375	-	-	998,118,873,220	19,416,301,405,595	
2 Modal sesuai POJK KPMM	17,627,924,523,905	-	-	1,033,860,521,632	18,661,785,045,537	18,418,182,532,375	-	-	998,118,873,220	19,416,301,405,595	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,829,299,714,618	9,835,352,618,759	238,031,833,619	1,754,814,458	25,588,185,330,087	16,749,410,392,931	10,465,141,472,296	293,323,382,805	-	25,230,424,276,962	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	7,782,182,246,479	1,637,673,755,957	60,439,304,223	754,814,458	9,007,035,355,784	7,793,486,436,103	1,613,683,840,568	59,560,797,991	-	8,993,394,520,929	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,047,117,468,139	8,197,678,862,802	177,592,529,396	1,000,000,000	16,581,149,974,303	8,955,923,956,828	8,851,457,631,728	233,762,584,814	-	16,237,029,756,033	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	45,549,554,567,649	18,517,163,211,286	124,763,156,855	4,263,700,000	21,778,858,654,215	45,232,859,497,813	20,743,588,298,165	60,025,302,019	-	24,119,215,420,834	4
8 Simpanan operasional	25,262,733,540,289	-	-	-	12,631,366,770,144	27,483,117,241,483	-	-	-	13,741,558,620,742	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	20,286,821,027,360	18,517,163,211,286	124,763,156,855	4,263,700,000	9,147,491,884,071	17,749,742,256,330	20,743,588,298,165	60,025,302,019	-	10,377,656,800,092	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	-	-	60,916,557,915	-	-	41,793,204,260	-	121,011,827,732	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	4,924,054,560,473	-	7,385,337,500,000	7,385,337,500,000	-	5,463,616,946,616	6,514,998,750	7,582,929,250,000	7,586,186,749,375	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					73,414,166,529,839					76,352,127,852,766	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					741,964,245,017					725,804,733,582	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,604,844,758,026	-	-	-	2,302,422,379,013	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	53,085,712,302,078	3,757,489,974,211	11,819,111,423,415	33,257,011,347,726	-	55,822,298,347,243	6,472,928,945,159	11,622,102,304,069	34,553,543,848,064	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	10,439,984,800,000	-	-	1,043,998,480,000	-	9,383,537,050,341	4,694,475,450,000	-	3,285,591,430,034	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,756,740,888,389	1,078,734,274,208	129,847,644,117	1,082,725,914,479	-	7,517,281,608,338	409,607,940,696	129,875,688,514	1,462,271,900,113	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	37,982,350,863,315	2,677,620,391,152	11,241,971,699,283	29,885,661,571,624	-	36,768,343,960,363	1,368,498,534,117	10,952,852,981,464	28,378,346,281,484	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	81,310,336,675	-	131,706,091,886	126,264,128,063	-	61,298,988,897	-	192,764,875,932	155,946,663,804	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,772,871,746	1,135,308,851	315,585,988,129	206,584,982,582	-	1,347,623,522	347,020,346	346,608,758,159	226,143,014,737	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,823,552,541,953	-	-	911,776,270,977	-	2,090,489,115,782	-	-	1,045,244,557,891	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26	Aset lainnya:				4,137,947,820,228						5,784,901,935,901	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			-	-					-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif		340,585,466	4,355,789,177	-	4,696,374,643			20,691,622,518		20,691,622,518	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	1,431,925,684	-	120,885,318,390			692,840,504		93,271,730,217	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**	2,420,776,996,990	1,704,267,876,385	-	1,390,522,973,444	4,012,366,127,195	2,010,493,064,908	2,727,382,970,427	11,358,986,112	1,422,704,559,111	5,670,938,583,167	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		63,700,843,518,307	9,017,996,420,073	15,885,692,319,798	835,984,839,180		65,341,072,080,971	8,302,833,346,956	13,822,042,781,914	847,949,717,718	12
33	<b>Total RSF</b>					<b>41,275,330,631,163</b>					<b>41,912,200,235,265</b>	<b>13</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>177.86%</b>					<b>182.17%</b>	<b>14</b>

\*) Pilih sesuai cakupan laporan.

\*\*) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

**ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR**

**Nama Bank :** PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
**Posisi/Laporan :** Desember 2022

**Analisis**

Persentase NSFR untuk kuartal keempat tahun 2022 adalah 182,17%, naik sebesar 4,31% dibandingkan kuartal ketiga 2022. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) yang meningkat sebesar 4,00% lebih tinggi dibandingkan kenaikan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 1,54%

Kenaikan ASF terutama dikarenakan adanya peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi yang terutama dalam bentuk simpanan berjangka serta kenaikan modal KPMM. Sedangkan kenaikan RSF terutama berasal dari kenaikan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).